

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yangtelah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan fakta diperoleh.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.14

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi, IV, 1993), hlm.215

## B. Obyek Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di sekitar kita.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah masyarakat asli Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung berdasarkan mata pencahariannya yang terdaftar dalam data penduduk. Berdasarkan mata pencaharian dari data penduduk kantor Desa Mergayu jumlah populasi sebesar 1629 penduduk. Jumlah populasi tersebut terbagi kedalam 20 pekerjaan dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 3. 1  
Mata Pencaharian Penduduk

No	Mata Pencaharian Penduduk	Jumlah
1	Petani	435 Orang
2	Buruh Tani	930 Orang
3	Pegawai Negeri	57 Orang

---

<sup>3</sup> 3 Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.80

4	Dosen Swasta	1 Orang
5	Perikanan	5 Orang
6	Guru Swasta	55 Orang
7	Peternak	7 Orang
8	Dokter Swasta	2 Orang
9	Bidan Swasta	2 Orang
10	Wiraswasta	50 Orang
11	Sopir	12 Orang
12	Montir	10 Orang
13	TNI	1 Orang
14	Polri	1 Orang
15	Tukang Jahit	15 Orang
16	Tukang Kayu	9 Orang
17	Tukang Batu	26 Orang
18	Tukang Sumur	2 Orang
19	Tukang Las	4 Orang
20	Nelayan	5 Orang

Sumber: Data Profil Desa Tahun 2018

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.629 penduduk. jumlah populasi tersebut terbagi kedalam 20 mata pencaharian. Adapun masyarakat desa yang menjadi populasi dalam penelitian ini diantaranya; Petani (435), Buruh Tani (930), Pegawai Negeri (57), Dosen Swasta (2), Peternak (7), Dokter Swasta (2), Bidan Swasta (2), Wiraswasta

(50), Sopir (12), Montir (10), TNI (1), Polri (1), Tukang Jahit (15), Tukang Kayu (9), Tukang Batu (26), Tukang Sumur (2), Tukang Las (4), Nelayan (5).

## 2. Sampel

Sampel mempunyai pengertian sebagai bagian atau wakil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Sampel sendiri digunakan untuk menggeneralisasikan atau membuat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, sebagaimana yang diketahui jumlah populasi pada penelitian ini berjumlah 1.629 penduduk. Jumlah tersebut kemudian diambil menjadi sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin*, yakni:<sup>5</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = \frac{1629}{1 + 1629.e^2} = 94,21 \text{ menjadi } 94 \text{ responden}$$

Dimana:

n : Jumlah Sample

N : Jumlah Populasi

---

<sup>4</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, hlm.175

<sup>5</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 78.

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar e ditetapkan 10%.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 orang. Selanjutnya dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel acak stratifikasi (*Stratified Random Sampling*) yaitu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan strata (tingkatan) dalam populasi. Teknik ini digunakan peneliti dikarenakan sampel yang akan diteliti atau sumber data berada pada daerah yang luas dengan berbagai mata pencaharian, yakni mencakup masyarakat Desa Mergayu Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung,

Dalam menentukan sampel di setiap mata pencaharian, peneliti menggunakan Rumus Presentase ( $P=f/N \times n$ ).

Dimana:

P : Jumlah Responden

F : Frekuensi

N : Jumlah Populasi

n : Jumlah Sampel

Adapun hasil penentuan sampel di masing-masing mata pencaharian penduduk Desa Mergayu di Kecamatan Bandung dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2  
Penentuan Sampel tiap pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk	Pengambilan Sampel	Responden
1	Petani	435	$435/1629 \times 94$	25,101 (25)
2	Buruh Tani	930	$930/1629 \times 94$	53,664 (54)
3	Pegawai Negeri	57	$57/1629 \times 94$	3,289 (3)
4	Dosen Swasta	1	$1/1629 \times 94$	0,057 (0)
5	Perikanan	5	$5/1629 \times 94$	0,288 (0)
6	Guru Swasta	55	$55/1629 \times 94$	3,173 (3)
7	Peternak	7	$7/1629 \times 94$	0,403 (0)
8	Dokter Swasta	2	$2/1629 \times 94$	0,115 (0)
9	Bidan Swasta	2	$2/1629 \times 94$	0,115 (0)
10	Wiraswasta	50	$50/1629 \times 94$	2,885 (3)
11	Sopir	12	$12/1629 \times 94$	0,692 (1)
12	Montir	10	$10/1629 \times 94$	0,577 (1)
13	TNI	1	$1/1629 \times 94$	0,057 (0)

14	Polri	1	$1/1629 \times 94$	0,057 (0)
15	Tukang Jahit	15	$15/1629 \times 94$	0,865 (1)
16	Tukang Kayu	9	$9/1629 \times 94$	0,519 (1)
17	Tukang Batu	26	$26/1629 \times 94$	1,500 (2)
18	Tukang Sumur	2	$2/1629 \times 94$	0,115 (0)
19	Tukang Las	4	$4/1629 \times 94$	0,230 (0)
20	Nelayan	5	$5/1629 \times 94$	0,288 (0)
Jumlah			94	

*Sumber: hasil kuesioner*

Berdasarkan hasil perhitungan rumus penentuan sampel diatas, dapat diketahui bahwa sampel pada setiap pekerjaan mempunyai jumlah responden yang berbeda-beda, dan apabila di jumlah yakni sebesar 94 responden.

Selanjutnya dalam menentukan responden peneliti membuat pertimbangan sebagai berikut:

1. Responden mengetahui perilaku konsumsi secara Islami
2. Responden memahami bahwa konsumsi yang anda lakukan harus memiliki manfaat materil dan spiritual

3. Responden menyadari bahwa konsumsi yang anda lakukan harus dipertanggungjawabkan kepada Allah
4. Responden mengetahui dengan jelas bahwa dalam islam dilarang melakukan konsumsi secara berlebihan
5. Responden mengetahui bahwa konsumsi yang anda lakukan bagian dari sarana ibadah anda kepada Allah
6. Responden selalu mengutamakan penggunaan pakaian yang sesuai dengan ketentuan syariah
7. Responden selalu tertarik mencoba dan mengkonsumsi makanan yang halal disetiap rumah makan yang di rekomendasikan teman
8. Responden sangat betah untuk menghabiskan waktu berwisata yang menyediakan dan dekat dengan tempat ibadah
9. Responden selalu memperhatikan logo atau label halal pada kemasan sebelum membeli suatu barang
10. Responden selalu tertarik dengan iklan produk halal dan ingin membelinya
11. Responden selalu melihat merek sebelum membeli pakaian
12. Responden selalu memberi barang tanpa direncanakan sebelumnya
13. Responden membeli barang sesuai dengan gaya hidup orang lain

### C. Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>6</sup> Berangkat dari judul penelitian ini, maka dalam penelitian ini data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Kualitatif adalah data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka secara langsung. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif dalam penelitian ini, seperti konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, seperti teori perilaku konsumsi dan gaya hidup.
2. Data kuantitatif adalah data yang bisa dilambangkan dengan angka. Adapun yang termasuk dalam data kuantitatif dalam penelitian ini, seperti nilai hasil angket yang telah diisi oleh responden, jumlah Penduduk, maupun jumlah responden tiap pekerjaan di Desa Mergayu Kematan Bandung.

Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data lapangan berupa data primer dan data sekunder, seperti dibawah ini:

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung sebagai sumber informasi yang dicari. Adapun yang termasuk dalam data primer ini adalah hasil angket yang diperoleh dari responden.

---

<sup>6</sup> M. Amin Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*,(Jakarta: Raja Grafindo, 1990), 130.

2. Data sekunder adalah data penunjang yang sifatnya untuk melengkapi data primer. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini, seperti literatur atau buku, jumlah penduduk Desa Mergayu Kecamatan Bandung dan data-data yang berkaitan dengan perilaku konsumsi dan gaya hidup yang berasal dari jurnal dan internet.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun pengertian dari ketiga metode tersebut adalah:

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, seperti wawancara dan kuesioner. Hal ini dikarenakan dalam observasi dilakukan proses-proses pengamatan guna penelitian yang khususnya berkaitan dengan perilaku manusia.<sup>7</sup>

Alasan penulis melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik masyarakat Desa Mergayu Kecamatan Bandung mengenai perilaku konsumsi dan gaya hidupnya,

---

<sup>7</sup> Suharsini Arikunto, Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* hlm.145

## **2. Angket**

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>8</sup> Penyebaran angket tersebut bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumsi dan gaya hidup masyarakat Desa Mergayu dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka. Hasil angket didapatkan dari masyarakat Desa Mergayu yang menjadi sampel dalam penelitian ini

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui perilaku konsumsi dan gaya hidup masyarakat Desa Mergayu. Hal-hal yang berkaitan dengan dokumentasi adalah seperti, profil Desa Mergayu, Jumlah penduduk di Desa Mergayu, maupun literature yang semuanya didapatkan dari berbagai sumber mulai dari internet, jurnal, skripsi, maupun berbagai literatur yang menunjang.

---

<sup>8</sup> Ibid., hlm.142

## E. Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>9</sup> Sedangkan rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti dibawah ini:<sup>10</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap Penghitungan menggunakan rumus persentase ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkoreksi jawaban kuesioner dari responden.
2. Menghitung frekuensi jawaban responden.
3. Jumlah responden keseluruhan adalah 100 orang.
4. Masukkan ke dalam rumus

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147

<sup>10</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: CV.Tarsito, 2001), hlm. 129